

## ABSTRAK

JOAN NATASHA WIDJANTO (01022200002)

### **PERANCANGAN AREA *RETAIL THERAPY* SEBAGAI RUANG TRANSISI PADA KAWASAN *TRANSIT-ORIENTED DEVELOPMENT (TOD)* PONDOK RANJI**

(xxviii+ 92 halaman: 48 gambar; 4 tabel; 33 lampiran)

Penelitian ini berupaya untuk mengeksplorasi tipologi arsitektur yang dapat meningkatkan kualitas *public space* yang berfungsi sebagai area *retail therapy* pada Pondok Ranji. Gaya hidup modern dan pesatnya urbanisasi telah menjadi fenomena global yang berkembang, sehingga menimbulkan tantangan signifikan terhadap kesehatan mental. *Retail therapy* dapat membantu untuk mendukung kesehatan mental. Dengan mengetahui elemen *retail therapy* yaitu *entrance*, *movement*, *social experience*, *sensorial experience*, *cognitive experience*, dan *pragmatic experience* kita dapat mengetahui akar gagasan dan solusi di balik tipologi arsitektur untuk kesehatan mental dengan mengamati mekanisme psikologis manusia terhadap *retail therapy* dan ruang transisi. Melalui studi terhadap tipologi yang sudah ada dengan tujuan kesehatan mental, penelitian ini akan mencari solusi arsitektural sebuah lingkungan kota. Intervensi spasial akan dilakukan dalam konteks ruang transisi, ruang komersial, dan perkotaan.

Penelitian ini akan berfokus pada kajian perilaku manusia akan ruang dengan mengeksplorasi dampak elemen transisi pada manusia dan lingkungan. Kajian akan dilakukan dalam dua tahap, yaitu melalui studi literatur dan preseden, dilanjutkan dengan studi observasional pada survei lokasi dan analisis. Hasil analisis yang akan dijadikan landasan dalam mengembangkan desain ruang komersial publik untuk mendukung kesehatan mental.

Dalam penelitian ini, strategi yang dihasilkan mencakup pengembangan program, penataan zona, dan eksplorasi elemen transisi. Perancangan program bertujuan untuk mengoptimalkan fungsi area *retail therapy*, sementara peletakan zona difokuskan pada pengalaman pengguna. Elemen transisi dirancang dengan cermat untuk memastikan kesinambungan dan kohesi antar zona, menciptakan suasana yang mendukung dan memperkaya pengalaman *retail therapy* secara menyeluruh.

Referensi : 38 (1998 – 2021)

Kata Kunci : *Retail Therapy, Transitional Space, Threshold Space*

## **ABSTRACT**

JOAN NATASHA WIDJANTO (01022200002)

### ***DESIGNING RETAIL THERAPY AREA AS TRANSITIONAL SPACE IN PONDOK RANJI TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT***

*(xxviii + 92 pages: 48 images; 4 tables; 33 attachment)*

*This research aims to explore architectural typologies that can enhance the quality of public space as a retail therapy area in Pondok Ranji. The modern lifestyle and rapid urbanization have become a global phenomenon, posing significant challenges to mental health. Retail therapy can help support mental health. By understanding the elements of retail therapy, such as entrance, movement, social experience, sensorial experience, cognitive experience, and pragmatic experience, we are able to determine the ideas and solutions behind architectural typologies for mental health by observing the psychological mechanisms of humans towards retail therapy and transitional spaces. Through the study of existing typologies with the aim of mental health, this research will seek architectural solutions for an urban environment. Spatial interventions will be conducted within the contexts of transitional spaces, commercial space, and urban areas.*

*This research will focus on studying human behaviour towards space by exploring the impact of transitional elements on humans and the environment. The study will be conducted in two phases: through literature and precedent studies, followed by observational studies on site surveys and analysis. The results of the analysis will serve as the basis for developing the design of public commercial space to support mental health.*

*In this research, the resulting strategies include program development, zoning arrangements, and exploration of transitional elements. Programs design aim to optimize the function of retail therapy area, while zoning focuses on user experience. Transitional elements are carefully designed to ensure continuity and cohesion between zones, creating an atmosphere that supports and enriches the overall retail therapy experience.*

*Reference : 38 (1998 – 2021)*

*Keywords : Retail Therapy, Transitional Space, Threshold Space*